

Peperangan Melawan Kuasa Kegelapan dan Relevansinya bagi Pelayanan Pelepasan Gereja dan Jemaat

Sonya Luana Kendra

Sekolah Tinggi Teologi Misi William Carey, Medan, Sumatra Utara

sonya@gmail.com

Abstract: *This paper describes briefly about conditions in the last days, especially in the environment of Christianity. Many Christian characters have deviated from the truth of God's Word, not in accordance with what is expected as a Christian, which is to have compassion. This paper briefly describes the process of waging war against the forces of darkness and its relevance for the ministry of deliverance. The method used is descriptive, with a qualitative literature approach. In conclusion, spiritual warfare and ministries of deliverance are the most powerful tools for breaking down the devil's tricks and strongholds that the devil has built thousands of years ago.*

Keywords: *church; exorcism; the power of darkness; spiritual warfare*

Abstrak: Tulisan ini menggambarkan secara ringkas mengenai keadaan di akhir zaman, terutama dalam lingkungan kekeristenan. Banyak karakter orang Kristen sudah menyimpang dari kebenaran Firman Tuhan, tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sebagai orang Kristen yaitu memiliki belas kasihan. Secara singkat tulisan ini menggambarkan proses dalam melakukan peperangan melawan kuasa kegelapan dan relevansinya bagi pelayanan pelepasan. Metode yang digunakan adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif literatur. Kesimpulannya, peperangan rohani dan pelayanan pelepasan merupakan alat yang paling ampuh untuk meruntuhkan tipu muslihat, dan benteng-benteng iblis yang sudah di bangun ribuan tahun yang lalu oleh iblis..

Kata kunci: gereja; kuasa kegelapan; pelayanan pelepasan; peperangan rohani

PENDAHULUAN

Keadaan dunia masa sekarang sedang menghadapi krisis kerohanian yang sangat parah dan mempengaruhi dunia kekeristenan. Orang-orang sedang mengalami saat yang sangat labil dan sukar untuk membedakan yang kelihatannya rohani tapi ternyata dipengaruhi oleh unsur kuasa kegelapan. Tayangan-tayangan yang muncul di televisi sangat tidak bermutu dan menghancurkan generasi muda. Kebanyakan tayangan-tayangan yang ditampilkan adalah pembunuhan, pemerkosaan, perceraian, perselingkuhan, hamil di luar nikah, pengguguran kandungan, ilmu-ilmu sihir, hipnotis, kuasa kegelapan, kesembuhan ilahi dengan kuasa tenaga dalam, pemberontakan, dendam, kebencian, sukar mengampuni, narkoba, incest, pergaulan bebas, homo sex, lesbian, ramalan-ramalan, terakhir gadget yang sangat mempengaruhi kekeristenan, orang pergi kegereja tidak lagi membawa Kitab Suci. Dan akhirnya ada pengajaran rahasia ilahi yang berusaha mengembalikan orang-orang yang terikat kepada jalan Tuhan, tetapi hal itu tidak membuat mereka terlepas dari persoalan yang mereka hadapi, karena mereka mencari jalan di luar jalur Firman Tuhan. Keadaan ini sudah melanda di seluruh dunia. Iblis sedang bekerja keras dengan serangan-

serangan yang luar biasa untuk menghancurkan karya Yahweh, dan menyebabkan banyak orang-orang menjadi korban terutama keluarga kristen. Krisis ini berdampak sangat negatif (tidak baik) dan mengerikan terhadap kehidupan bermasyarakat di Indonesia maupun seluruh dunia.

Ini adalah bukti dari penyimpangan perilaku kehidupan manusia dan kerusakan moral yang diakibatkan tidak adanya jalan keluar dari masalah kehidupannya. Hal ini disebabkan karena mereka tidak mengerti akan janji-janji Tuhan yang tertulis di injil Matius bahwa Yesus datang untuk memberitakan injil keselamatan, dan membebaskan orang-orang dari keterikatan, mengusir setan-setan, dan menyembuhkan orang-orang sakit (Mat. 10:6-8). Hamba-hamba Tuhan yang sudah diberikan otoritas dan kuasa dari Tuhan Yesus tidak bisa menggunakan otoritas tersebut. Mereka hanya cenderung melakukan tugas-tugas rutinitas di gereja tanpa memberikan pengajaran yang berarti lagi bagi jemaat, yaitu melatih jemaat-jemaat untuk melakukan peperangan rohani, menghancurkan kuasa kegelapan yang melanda orang-orang Kristen. Hamba-hamba Tuhan tidak mempunyai arah tujuan yang nyata di dalam pelayanannya, sehingga tidak mampu membawa jemaat yang digembalakannya menuju ke satu sasaran yang jelas, yaitu membebaskan orang-orang yang terbelenggu, sebaliknya banyak hamba-hamba Tuhan berguguran di dalam rangkulan para wanita yang di utus iblis.

Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang pelayanan Pelepasan yang alkitabiah, dan menganggap orang yang bermanifestasi ketika didoakan adalah tanda sudah mengalami terlepas dari ikatan-ikatan roh-roh jahat, padahal itu dari suatu tanda seseorang keterikatan. Pelepasan merupakan suatu perjalanan hidup, dapat diilustrasikan dengan sebuah bawang, segera sesudah dikelupas lapisan pertama bawang, masih ada lapisan lain di bagian dalam bawang itu, apabila sudah dibuang satu lapisan roh-roh jahat, maka lapisan berikutnya akan muncul. Jadi pelayanan pelepasan tidak bisa dilakukan secara langsung sekali selesai, tetapi harus dikerjakan berulang kali dan Roh Kudus akan memimpinnya kepada kebebasan dan kemerdekaan.

Pelayanan Pelepasan adalah suatu tindakan penyerangan langsung kepada kerajaan setan. Peranan pelayanan pelepasan merubuhkan benteng-benteng, dan kubu-kubu yang sudah didirikan di dalam manusia bergenerasi lamanya oleh setan. Pelepasan berjalan bergandengan tangan dengan penyaliban daging setiap hari. Pelepasan merupakan proses, tidak sekaligus, tidak menggantikan segala tugas-tugas lainnya seperti doa, puasa, menguasai diri sendiri. Pelepasan membantu menyelesaikan permasalahan.

Berdasarkan dari pemaparan masalah di atas, maka betapa pentingnya sebagai orang-orang yang sudah menerima kuasa dalam nama Tuhan Yesus dapat diaplikasikan didalam pelayanan dan dipakai kuasa itu untuk melakukan pelayanan peperangan rohani dan pelayanan pengusiran kuasa roh-roh jahat dari dalam kehidupan orang-orang percaya. Apakah pelayanan peperangan dan pengusiran kuasa-kuasa roh jahat yang memengaruhi kehidupan seseorang sudah dilakukan digereja secara alkitabiah? Ketika pelayan-pelayan dan hamba-hamba Tuhan masih memiliki kuasa kegelapan yang didapatkan dahulu sebe-

lum mereka mengenal Tuhan Yesus sebagai juru selamat, dan bagaimana untuk mengalami kelepasan? Bagaimana solusinya bagi orang yang mau dilepaskan?

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis mempunyai tujuan penelitian, yakni untuk menjelaskan arti dari pada pelayanan peperangan melawan kuasa kegelapan dan relevansinya bagi pelayanan pelepasan bagi gereja atau jemaat secara alkitabiah.

PEMBAHASAN

Asal Mula Iblis

Iblis adalah Malaikat yang sudah jatuh. Dalam kamus bahasa Inggris disebut “demon” artinya setan / iblis / jin,¹ iblis di dalam kamus ibrani sebelum jatuh disebut “Halel” artinya “to brighten” “terang” atau “to shine” “kilauan” atau “to be splendid” “baik sekali” “to boast” “membanggakan”², setelah kejatuhan iblis di dalam bahasa Ibrani ia disebut “satan”³ di dalam bahasa Yunani disebut Lucifer, yaitu malaikat terang.

Pada awal mulanya, Tuhan menciptakan kerajaan sorga dan para malaikat-malaikatnya jauh sebelum menciptakan manusia. Para malaikat mempunyai organisasi yang sangat baik dan teratur serta memiliki pemimpin-pemimpin dan malaikat-malaikat pekerja. Di antara para malaikatnya ada malaikat pemimpin yang memegang komando disebut penghulu malaikat. Dari antara mereka Tuhan menciptakan satu malaikat terang bernama Lucifer, ia diciptakan dengan segala keindahannya serta memiliki banyak kemampuan dan karunia-karunia, salah satunya ialah musik. Firman Tuhan menjelaskan bahwa ia sangat perkasa, kaya dan cantik, sehingga ia menjadi sombong dan memberontak, serakah mau mengambil posisi Yahweh Tuhan, lalu Tuhan mencampakkannya keluar dari surga, dan ia membawa serta sepertiga dari jumlah malaikat yang ada di sorga “Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit;...Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi ” (Why. 12:3-4).

Para malaikat yang jatuh termasuk Lucifer dikenal sebagai iblis atau roh-roh jahat. Mereka berubah dari sifat aslinya, pekerjaan yang mereka lakukan adalah jahat dimata Tuhan. (Yeh. 28:11-19). “Wah, engkau sudah jatuh dari langit hai Bintang Timur, Putera Fajar... Sebaliknya, ke dalam dunia orang mati engkau diturunkan; ke tempat yang paling dalam di liang kubur”. (Yes 14 : 12–15). “Kecongkakan mendahului kehancuran dan tinggi hati mendahului kejatuhan”. (Ams 16 : 18).

Pekerjaan Iblis

Setelah peristiwa kejatuhan Lucifer, Tuhan mulai menciptakan manusia yaitu Adam dan Hawa, Tuhan memberikan otoritas kepada Adam agar dapat menguasai isi dunia (Kej. 1:26), tetapi iblis di dalam bentuk seekor ular berhasil menggoda dan menipu Hawa dan Adam, sehingga mereka berbuat dosa dihadapan Tuhan yaitu makan buah terlarang (Kej. 3:6), lalu Tuhan mengusirnya keluar dari taman Firdaus. Manusia tidak

¹ John M. Echols, Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, 173

² Karl Feyerabend, Langenscheidt's Pocket Hebrew Dictionary to the Oldtestament, Hebrew - English (KG, (n.d)), 78.

³ Ibid., 365

dapat menguasai isi dunia lagi, dan diambil alih oleh iblis yang menguasai dunia ini dengan segala tipu dayanya. Tuhan menjadi murka kepada iblis dan para malaikatnya. Tuhan mulai mengutuk iblis. “Lalu berfirmanlah Yahweh Elohim kepada ular itu: “Karena engkau berbuat demikian kepada manusia, terkutuklah engkau diantara segala ternak dan diantara segala binatang hutan; dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kau makan seumur hidupmu” (Kej. 3:14).

Orang percaya perlu menyadari bahwa sejak dari pemberontakan Lucifer sampai pada kejatuhannya, sudah terbentuk dua kerajaan yaitu kerajaan Yahweh dan kerajaan iblis. Kedua kerajaan terus berperang sejak Yahweh menciptakan manusia sampai sekarang. Dalam melaksanakan tugasnya iblis bergerak bersama malaikat-malaikatnya pergi ke seluruh dunia menggoda manusia supaya berbuat dosa, dan menyesatkan orang-orang percaya dengan tipu muslihatnya agar dapat dimasukkannya ke dalam kerajaannya (Mat 22 : 14; 24 : 24).

Struktur Organisasi Iblis

Tuhan mempunyai rencana yang indah terhadap manusia. Ia maha hadir dan memberikan kuasa Roh Kudus serta mengutus malaikatNya untuk menolong manusia. Demikian pula iblis yang adalah makhluk ciptaanNya yang bersifat tidak maha hadir dan mempunyai rencana dengan manusia dengan menempatkan orang kuat dan roh-roh jahatnya untuk menguasainya. Firman Tuhan mengatakan “Sebab pencuri, yaitu iblis datang untuk mencuri, membunuh dan membinasakan” (Yoh. 10:10).

Adapun iblis di dalam kerajaannya mempunyai kedudukan yang paling tinggi dan melakukan pemerintahannya dengan efektif di bumi bersama malaikat-malaikatnya dengan posisi seperti dijelaskan oleh Rasul Paulus yang ada di dalam Kitab Suci yaitu “Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan “pemerintah-pemerintah”, melawan “penguasa-penguasa”, melawan “penghulu-penghulu dunia” yang gelap ini, melawan “roh-roh jahat” di udara” (Ef. 6:12).

Sedangkan kelompok “pemerintah-pemerintah” adalah “yang memegang kekuasaan atas suatu kerajaan atau negara”, yang dipimpin oleh iblis melalui orang kuatnya, sedangkan “orang kuat” adalah “roh jahat yang memerintah atas roh-roh jahat yang lebih rendah pangkatnya”. Adapun orang kuat ditempatkan iblis atas tiap manusia, di atas setiap rumah seperti yang dikatakan Kitab suci “Tetapi tidak seorangpun dapat memasuki rumah seorang yang kuat untuk merampas harta bendanya apabila tidak diikatnya dahulu orang kuat itu.. Sesudah itu barulah dapat ia merampok rumah itu” (Mrk. 3:27). “Apabila seorang yang kuat dan yang lengkap bersenjata menjaga rumahnya sendiri, maka amanlah segala miliknya. Tetapi jika seorang yang lebih kuat dari padanya menyerang dan mengalahkannya, maka orang itu akan merampas perlengkapan senjata, yang diandalkannya, dan akan membagi-bagikan rampasannya” (Luk. 11:21–22).

Akhirnya, kelompok “penghulu-penghulu dunia yang gelap” telah nampak dari namanya dan cara kerjanya yang penuh tipu daya dan muslihat. Pekerjaannya adalah “menggelapkan pikiran manusia” yang mau mengenal Yahweh. Roh jahat ini bekerja di dalam pemerintahan-pemerintahan, negara-negara dan budaya di suatu negara, pemerinta-

han manusia, agama, dan orang-orang yang berkuasa untuk mempengaruhi kehidupannya. Tetapi roh-roh jahat ini sudah dikalahkan dan dilucuti oleh kemenangan Yeshua di bukit Golgota seperti yang dikatakan di dalam Firman Tuhan “Ia telah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenanganNya atas mereka” (Kol. 2:15).

Cara Iblis Menguasai Seseorang

Sebenarnya Yahweh telah membuat pertahanan dan pagar perlindungan untuk melindungi manusia dari serangan iblis, tetapi pertahanannya menjadi rusak pada saat Adam bersama Hawa melakukan dosa (Kej. 3:5), ditambah lagi dengan warisan-warisan kutuk (Kej. 3:15–17), sehingga roh jahat berhasil menguasai kehidupan manusia. FirmanNya “Bukankah Engkau yang membuat pagar sekeliling dia dan rumahnya serta segala yang dimilikinya ? (Ayb. 1:10)“ Tetapi dosa telah membuka peluang kepada iblis untuk merusak. Demikian Firman Tuhan “Barang siapa menggali lobang akan jatuh kedalamnya, dan barang siapa mendobrak tembok akan dipagut ular” (Pkh. 10:8). Pagar perlindungan akan dipulihkan kembali apabila seseorang mengakui dosa, maka Yeshua setia dan adil untuk mengampuninya, dan menyucikannya. Orang percaya yang sudah lahir baru tidak dapat lagi dirasuk oleh roh jahat secara tubuh jiwa dan roh, karena ada materai Roh Kudus di dalam rohnya (Ef. 1 : 13), sebab orang yang di rasuk roh jahat tidak sadarkan dirinya sendiri. Dosa yang mengakibatkan kutuk dan merupakan kekejian di mata Yahweh membuat kehidupan seseorang dikuasai oleh iblis:

“Lihatlah, aku memperhadapkan kepadamu pada hari ini berkat dan kutuk; berkat, apabila kamu mendengarkan perintah Yahweh Elohimmu yang kusampaikan kepadamu pada hari ini; dan kutuk, jika kamu tidak mendengarkan perintah Yahweh Elohimmu dan menyimpang dari jalan yang Kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dengan mengikuti illah lain yang tidak kamu kenal” (Ul. 11 : 26 – 28).

Melalui Kutuk

“Kutuk” adalah “ucapan atau kata-kata yg mengandung kuasa supranatural”.

Kata-kata tersebut dapat dinyatakan baik secara lisan maupun tertulis. Salah satu dampak dari kutuk dirasakan sampai pada keturunan-keturunan berikutnya. Oleh karena itu orang yang mendapat kutuk sering tidak mengetahui asal mula datangnya kutuk itu, sebab bisa saja berasal dari masa lampau, bahkan sampai ratusan tahun sebelumnya. “Kutuk di dalam kamus Bahasa Indonesia adalah “ laknat” atau perkataan yang mendatangkan celaka”⁴ Tujuan dari kutuk itu untuk menghancurkan seseorang. Firman Tuhan menjelaskan “Seperti burung pipit mengirap dan burung layang-layang terbang; demikianlah kutuk tanpa alasan tidak akan kena” (Ams. 26:2). “Hamasiyah telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita; sebab ada tertulis:” terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!” Yeshua Hamasiyah telah membuat ini; supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain.

⁴ Kamus Wojowasito, 203

Melalui Dosa Perzinahan

Dosa perzinahan dan akibatnya dapat mempengaruhi kehidupan anak-anak, seperti yang terjadi dengan dosa perselingkuhan Abraham dan Hagar, (Kej. 16:3-6, 11-12), akibatnya terdapat kutuk perzinahan di kehidupan Yakub, cucunya (Kej. 29:31-35) dan Yehuda (Kej. 38:13-16). Jika diperhatikan semua itu adalah akibat dari dosa nenek moyang mereka, yaitu Abraham (Rat. 5:7, 11). Contoh yang lainnya adalah dosa perselingkuhan antara Daud dan Batsyeba, sebagai akibat dari dosa mereka maka anak pertama dari Daud dan Batsyeba meninggal meskipun Tuhan sudah mengampuni Daud dan mengasihinya (2Sam. 11:2-5; 12:15-23). Mengenai Daud Firman Tuhan mengatakan bahwa pedang tidak akan menyingkir dari keturunannya untuk selama-lamanya karena ia telah membunuh Uria, orang Het itu (2Sam. 12:10). Dengan melihat contoh-contoh di atas dan juga dari Kitab Suci jelas bahwa dosa imoralitas atau perzinahan sama dengan penyembahan berhala, yang akan mengakibatkan kawin cerai dan sakit penyakit di dalam keluarga (Why. 2:22-23).

Leo Setzepfandt mengatakan di dalam bukunya bahwa perzinahan secara jasmani menyebabkan pemisahan antara suami dan istri, dan perzinahan secara rohani yaitu penyembahan berhala memisahkan kita dari Tuhan dan di dalam kitab suci hubungan kita dengan Tuhan sering kali dibandingkan dengan suatu hubungan pernikahan, dan seseorang yang berbuat dosa penyembahan berhala, juga melakukan perzinahan yaitu perzinahan rohani. dan sering bahkan kebanyakan akan membawa kepada perzinahan jasmani dan sebaliknya. contoh-contoh yang baik dapat dibaca dalam Hosea 4:12-14; Roma 12:1–32.⁵

Kesembuhan dan Berkat Yang Palsu

Disembuhkan dengan di sembur-sembr dan di jampi-jampi, Penyembuhan dengan spiritualisme, yaitu dengan cara meletakkan tangan yang memancarkan panas ke atas tubuh. Memakai kantong bandulan untuk mengetahui nasib atau mencari jawaban suatu masalah. Firman Tuhan mengatakan “UmatKu bertanya kepada pohonnya dan tongkatnya akan memberitahu kepadanya sebab roh perzinahan menyesatkan mereka, dan mereka berzinah meninggalkan Elohim mereka” (Hos. 4:12).

Jimat dan Susuk

Jimat-jimat dapat terdiri dari benda apa saja, baik berupa sepotong kayu atau kain putih/hitam/merah, dan membuat tulisan-tulisan didalamnya, atau beberapa helai rambut, mata uang, cincin, batu-batu, ikat pinggang, kulit ular, kulit macan, atau dengan emas/berlian yang bernama susuk. Firman Tuhan mengatakan “Janganlah kamu membuat di sampingKu illah perak, juga illah emas janganlah kamu buat bagimu” (Kel. 20:23). Di dalam kamus bahasa Indonesia “Jimat” adalah barang yang dianggap mengandung kesaktian (dapat menolak bahaya).⁶

Passivitas

Passivitas berarti “menghampakan pikiran” atau “mengosongkan pikiran”, berbeda dengan bermeditasi yang ada di dalam Kitab Suci yang berarti merenungkan Firman

⁵. Leo Setzepfandt, Pelepasan adalah roti anak-anak. (Jakarta : Deliverence Ministry 1996) hlm 105

⁶ kamus wojowasito hlm 142

Tuhan. Pasif ialah menunggu sampai Roh Kudus berkata-kata, dan berbicara ditelinga. Iblis dapat menipu dan menyamar sebagai malaikat terang. Kata Firman Tuhan “Hal itu tidak usah mengherankan sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang”. (2Kor 11:14). Orang yang mengosongkan pikiran (pasif) akan berpendapat bahwa dengan bekerjanya pikiran atau otak akan menghalangi Roh Kudus berkata-kata dan menghambat perkembangan kehidupan illahi di dalam seseorang. Oleh sebab itu demi keberhasilan rencananya, iblis mengetahui bahwa pikiran seseorang harus di buat menjadi passif, dengan cara “pengajaran yang salah” dan di ikuti oleh “tanda-tanda yang ajaib” dan “mujizat-mujizat yang palsu”. Cara seperti ini akan lebih mudah diterima oleh orang beriman yang passif, sehingga ia tidak menguji dan mempertimbangkan dengan saksama apa yang diajarkan, atau tujuan akhir dari pengajaran itu.

Okkultisme

Praktik okkultisme termasuk mata ketiga, ilmu kebatinan, mantera-mantera, kejawan, mainan yang berhubungan dengan kuasa kegelapan seperti Jaelangkung, Nini Towok, ilmu tenaga dalam, juga ilmu “kaballa” yaitu ilmu sihir yang berasal dari imam bangsa ”Yahudi”, “Voodoo” yaitu ilmu sihir yang berasal dari Afrika / “Amerika Latin” ini sangat berbahaya. Ada dua aliran dalam ilmu sihir yaitu “ilmu sihir hitam dan ilmu sihir putih”. Ilmu sihir hitam digunakan dengan maksud jahat, sedangkan ilmu putih digunakan dengan maksud kebaikan tetapi keduanya bertentangan dengan iman kristen, dan bukan berasal dari Tuhan yang benar (Ul. 18:10-11).

Praktik okkultisme melalui Telekinesis; “tele” artinya dari jarak jauh “kinesis” artinya gerakan, jadi mereka yang dapat menggerakkan sesuatu benda dari jarak jauh tanpa memakai alat fisik, misalnya, mengirim jimat kepada seseorang tanpa hadir sendiri, mengirim teluh, santet, guna-guna, dengan mempengaruhi jatuhnya kartu atau dadu. Berikutnya praktek okkultisme melalui Levitasi dan Astral travel. “Levitation” artinya terangkat dan mengambang bebas tanpa ada yang membantu secara fisik, “astral” artinya tubuh manusia yang berbentuk roh, jadi seorang manusia yang dapat berjalan-jalan jarak jauh dengan memakai tubuh berbentuk roh.

Pengertian Pelayanan Pelepasan

Definisi Pelayanan Pelepasan

Merupakan jalan hidup yang harus bisa dilakukan oleh setiap orang Kristen yang sudah bertobat dan menerima Tuhan Yesus sebagai juru selamat. Tujuan Tuhan Yesus datang ke dalam dunia adalah memberitakan injil keselamatan, menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan-setan. Ketiga pekerjaan yang dilakukan-Nya untuk menghancurkan pekerjaan iblis dan roh-roh jahatnya, dan membebaskan/melepaskan umatNya dari keterikatan/cengkeraman dan penguasaan iblis. Di dalam perjanjian lama para nabi banyak melakukan mujizat, tetapi tidak dapat melakukan pelayanan pelepasan dan pengusiran setan-setan seperti yang dilakukan Tuhan Yesus. Demikian Firman Tuhan “tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya; mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku” (Mrk. 16:17a).

Seseorang yang terikat tidak bisa melepaskan diri sendiri. Ketika Yesus membangkitkan Lazarus, tangan dan kakinya masih terikat, lalu kata Yesus “Bukalah kain-kain itu dan biarkan ia pergi” (Yoh 11:44). Orang-orang yang melanggar hukum Tuhan akan membuka peluang kepada roh-roh jahat, yang menjadikan orang tersebut terikat. Demikian Firman Tuhan “Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Tuhan, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Tuhan” (1Yoh. 3:4).

Galatia 3:13 mengatakan bahwa Yesus sudah menebus umat-Nya dari dosa dengan jalan menjadi kutuk di kayu salib, supaya berkat Abraham akan sampai kepada umat-Nya. Dari pengorbanan Yesus setiap orang percaya diberikan otoritas dan hak untuk mematahkan segala kutuk yang ada. Menerima baptisan air tidak bisa membatalkan kutuk keturunan, tetapi kutuk dapat dipatahkan/dibatalkan hanya dalam nama Tuhan Yesus Kristus. FirmanNya. mengatakan “Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu” (Luk. 10:19). Oleh sebab itu, kunci utama untuk mengalami kelepasan ialah mengetahui dan mempelajari kebenaran mengenai kemenangan Yesus Kristus di Kalvari, melalui kemenangan inilah setiap orang beriman dapat dilepaskan dari kuasa dosa dan kutuk.

Cara Roh Jahat Beroperasi/Iblis Bekerja

Melalui Sistem/Cara-cara Dunia

Sistem cara dunia adalah seluruh sistem dunia yang dikendalikan oleh setan terdiri dari perekonomian, agama-agama, kebudayaan, dan hubungan sosial. Roh-roh ini bekerja melalui organisasi-organisasi dan kepribadian manusia, seperti melakukan korupsi, perdagangan narkoba, perdagangan anak-anak, dan wanita-wanita, persaingan bisnis dengan cara menipu, hidup mewah dan pesta pora, agama-agama sesat, video porno, gambar-gambar porno, dan perjudian. Sebagai orang percaya tidak lagi menerima roh dunia seperti itu, tetapi roh yang berasal dari Yahweh. Oleh sebab itu musuh yang harus di lawan dalam peperangan rohani adalah roh-roh dunia. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia” (1Yoh. 2:15-16). Firman Tuhan “Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu sebagai miliknya. “Tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itulah dunia membenci kamu” (Yoh. 15:19b). Memang kami masih hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang secara duniawi ... Dunia dan iblis yang menguasai sistem cara dunia sudah dikalahkan oleh kebangkitan Yesus dari maut. Demikianlah Firman Tuhan “Ia telah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenanganNya atas mereka” (Kol. 2:15).

Keinginan Daging/Kedagingan

Manusia pertama Adam dan Hawa diciptakan oleh Yahweh sempurna adanya, tidak ada sifat atau tabiat dosa didalamnya, tetapi baru muncul ketika Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, dengan melakukan pelanggaran terhadap perintah Yahweh, dan telah kehilangan kemuliaan Tuhan (Rm. 3:23). Hasil dosa inilah menjadi peluang

bagi iblis dan roh-roh jahatnya untuk masuk dan menguasai sifat dan tabiat manusia, mengendalikannya serta mengontrolnya untuk menghancurkan kehidupan rohani manusia. Sebagai akibat dari dosa Adam semua manusia di bumi telah menjadi tawanan dosa, sebab sifat dosa adalah keinginan daging dan merupakan perseteruan terhadap Yahweh yang tidak takluk kepada hukum Tuhan, melainkan berada di bawah hukum dosa. Rasul Paulus merasakan adanya sifat yang buruk di dalam hidupnya, tetapi ia bersyukur kepada Yahweh di dalam Yeshua Hamasiah, Paulus telah mengalami kelepaan (Rm. 7:19, 20, 24).

Daging adalah musuh yang bersifat mematikan, yang sanggup mengalahkan seorang percaya secara total dan menghalanginya, sehingga dia tidak bisa menyenangkan Tuhan melalui kehidupan yang suci. Salah satu alasan mengapa daging adalah musuh yang sebegitu susah ditangani adalah karena daging itu mempunyai hubungan yang sangat dekat dan dalam dengan kepribadian seseorang percaya. Daging itu terjalin erat dengan pikiran, kemauan, dan segala perasaan. Dan sebelum seseorang dilahirkan kembali, daging itu pada umumnya menguasai kehidupan dalam diri orang itu.⁷

Firman Tuhan mengatakan “Barang siapa menjadi milik Hamasiah Yeshua, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya” (Gal. 5:24). “Karena ... manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa” (Rm. 6:6). Perbuatan daging telah nyata (Gal. 5:19-21).

Cara Melakukan Pelayanan Pelepaan

Kuasa Roh Kudus adalah yang terbaik untuk melakukan pelayanan pelepasan, karena Roh Kudus dapat menyingkapkan semua yang terselubung di dalam kehidupan seseorang dan membawa kepada segala kebenaran Firman Tuhan, sehingga kebenaran dapat melepaskan orang yang terikat. Setiap orang yang sudah lahir baru dan sudah dipenuhi kuasa Roh Kudus, dan sudah dilayani pelepasan dapat melakukan pelayanan pelepasan.

Selain diberikan pengertian firman Tuhan dan memberikan harapan, seorang konselor juga perlu memperhatikan pengakuan dosa harus satu per satu dari semua keterikatan okultisme dan kuasa kegelapan, dosanya sendiri dan penyembahan berhala, karena ini merupakan cara yang paling efektif dan bermanfaat untuk membatalkan penguasaan roh-roh jahat di dalam kehidupan seseorang. Langkah-langkah dalam melakukan pelayanan pelepasan adalah sebagai berikut:

Pertama, harus dikonseling atau membimbing, karena konseling merupakan suatu nasehat cara memperkenalkan pribadi Yesus yang adalah penyelamat dan pelepas umat manusia yang sesungguhnya, dan menanamkan pengertian kepada yang mau dilayani pelepasan bahwa Yesus sanggup menyelesaikan seluruh masalah hidup manusia. Konseling juga memberikan kesempatan kepada Roh Kudus bekerja didalam hati seseorang yang mau dilayani dan membantu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Yesus disebut juga sebagai penasehat Ajaib (Yes. 61:1-3). Baik yang dikonseling maupun

⁷ Mark J. Bubeck, *Bagaimana Mengalahkan Iblis* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1986), 28

yang mengkonseling harus mempunyai harapan yang datang melalui iman dan hubungan pribadi yang akrab dengan Tuhan Yesus Kristus. semakin baik seseorang mengenal Yesus, semakin berpaut kepada-Nya, semakin efektif pelayanannya sebagai konselor.

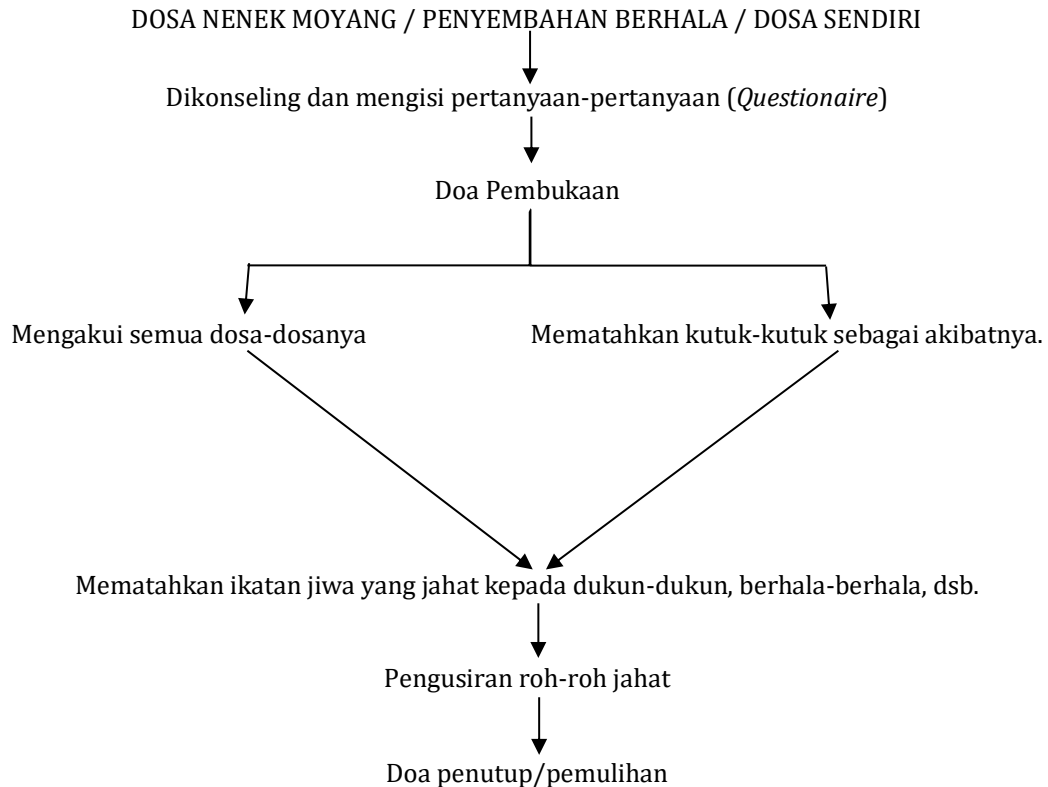
Kedua, harus menggunakan daftar pertanyaan. Ini merupakan alat bantu bagi seorang konselor untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran yang baik dari seluruh permasalahan hidup sejauh mana seorang konseli mengalami keterikatan dengan kuasa-kuasa jahat dan juga kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan seseorang dihadapan Tuhan, sehingga Roh Kudus dapat memberikan masukan bagaimana cara untuk menanganinya. dengan cara ini seorang konseler dapat selalu memeriksa kembali sampai dimana seseorang sudah mengalami kebebasan dari keterikatannya dan seorang konselor dapat mengecek perubahan-perubahan yang terjadi didalam kehidupan orang yang dilayani.

Ketiga, doa pembukaan. Harus dimulai dengan mengikat orang kuat di atas orang yang mau dilayani pelepasan dan juga diseluruh daerah dan tempat yang akan dipakai untuk melakukan pelayanan pelepasan, dan minta malaikat-malaikat diutus untuk membantu di dalam pelayaan pelepasan ini dalam nama Tuhan Yesus Kristus (Mat. 18:18; 1Yoh 4:4; Ibr 1:7, 14) menghalangi penularan roh-roh jahat antara yang melayani dan yang dilayani. Mematahkan kutuk-kutuk dan ikatan-ikatan jiwa. Mengikat dan melepaskan roh-roh⁸, dan juga minta darah Tuhan Yesus Kristus melindungi semua keluarga yang melayani maupun yang dilayani supaya setan tidak mempunyai peluang untuk menyerang balik kepada setiap keluarga.

Keempat, doa pemulihan dan penutup adalah doa setelah pelayanan pelepasan selesai. Minta kepada Tuhan agar tempat-tempat yang sudah dikosongkan oleh roh-roh jahat dipulihkan kembali. Minta kepada Bapa di sorga agar mengutus malaikat-malaikat-Nya membawa kembali jiwa yang sudah dicuri oleh dukun-dukun yang pernah dikunjunginya, illah-illah yang pernah di sembah dan dimatraikan pelayanan pelepasannya dan roh-roh jahat yang belum keluar supaya tidak bermanifestasi di sembarangan tempat sampai pada saat pelayanan pelepasan yang akan datang, roh-roh jahat yang sudah keluar akan ditempatkan ditempat yang Bapa Sorgawi sudah tentukan dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

Skema sistematika praktek dalam pelayanan pelepasan dapat digambarkan sebagai berikut:

⁸.Worley, Win Rev. *Kutuk-kutuk dan Ikatan Jiwa / Mengikat dan melepaskan roh-roh* (Jakarta: Deliverance Ministry, 1983)



KESIMPULAN

Peperangan rohani dan pelayanan pelepasan merupakan alat yang paling ampuh untuk meruntuhkan tipu muslihat, dan benteng-benteng iblis yang sudah dibangun ribuan tahun yang lalu oleh iblis. Pelayanan ini baru dinyatakan pada saat Yesus Kristus datang ke dalam dunia yaitu untuk mengusir setan-setan dan menghancurkan pekerjaannya, dan kuasa itu selanjutnya diberikan kepada umat-Nya untuk di pakai dalam melakukan peperangan rohani (Luk. 10:19). Sebagai orang percaya harus menyadarinya bahwa orang kristen juga bisa dikuasai oleh iblis dan roh-roh jahatnya (Luk. 22:3), oleh sebab itu kuasa yang sudah diberikan harus digunakan untuk melakukan peperangan rohani setiap hari. Pada dasarnya iblis mempunyai keinginan yang kuat untuk menguasai atau memiliki tubuh (Mat. 12:43; 8:31), agar ia dapat menyatakan dirinya. Oleh sebab itu dengan berbagai macam cara dan strateginya ia berusaha untuk menipu dan mendustai manusia supaya berbuat dosa, sehingga jatuh di dalam cengkeramannya. Sebagai orang-orang pilihan yang terpenggil untuk menjadi teman sekerja Tuhan Yesus dalam memerangi kerajaan iblis harus belajar mengerti bahwa ia tidak berperang melawan kecerdasan, kepintaran suatu mahluk supranatural, tetapi melawan penghulu-penghulu, pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, pangeran-pangeran dan kuasa-kuasa yang mempunyai struktur komando yang kuat. Oleh sebab itu manusia harus diperlengkapi dengan senjata peperangan rohani untuk mengalahkannya. Doa peperangan rohani untuk merobohkan benteng-benteng setan mempunyai kekuatan yang dasyat, orang percaya harus tetap berada dalam kehidupan doa yang merupakan senjata yang ampuh dalam melawan musuh (2Kor. 10:4-5; Ef. 6:12-18).

REFERENSI

- Bubeck, Mark I. Rev. *Doa Peperangan Rohani*, Jakarta: Deliverance Ministry, 1997.
- , *Bagaimana Mengalahkan Iblis*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1986
- Lewis, Jesse Penn Lewis And Roberts, Evan. *Peperangan Yang Dilancarkan Terhadap Orang Orang Suci*, Jakarta: Deliverance Ministry, 1991.
- Setzepfandt, Leo Rev. *Pelepasan adalah Roti Anak-anak*, Jakarta: Deliverance Ministry, 1996
- Worley, Win Rev. *Memerangi Pasukan-Pasukan Neraka*, Jakarta: Deliverance Ministry, 1980.
- , *Kutuk-Kutuk & Ikatan Jiواني / Mengikat & Melepaskan Roh-Roh*, Jakarta: Pelepasan adalah roti anak-anak, 1983.